

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Peserta Didik di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Budaya disiplin yang diterapkan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan berjalan sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang sudah disepakati bersama. Meskipun dalam pelaksanaannya budaya disiplin itu sendiri masih belum berjalan efektif sesuai dengan peraturan dan tata tertib. Budaya disiplin yang paling utama diterapkan dalam lingkungan sekolah tersebut adalah disiplin terhadap waktu. Disiplin terhadap waktu ini sangat berguna untuk membangun karakter diri peserta didik. Meskipun tanpa program pendukung khusus untuk meningkatkan budaya disiplin itu sendiri, pihak sekolah MAS Al-Washliyah mampu menciptakan dan melaksanakan budaya disiplin itu dengan cara mereka sendiri. Sehingga, dengan hal ini mampu meningkatkan mutu dan kualitas kedisiplinan peserta didik dan juga patuh terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
2. Pandangan peserta didik terhadap pelaksanaan budaya disiplin yang ada di sekolah MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan ini cukup penting, dan berpengaruh besar terhadap berjalannya peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Menurut hasil temuan yang sudah dipaparkan di atas pandangan

peserta didik peraturan dan tata tertib, dan budaya disiplin ini sudah direalisasikan dengan baik sebagaimana dengan peraturan dan tata tertib yang sudah disepakati bersama. Pelaksanaan budaya disiplin yang sesuai dengan strategi kepala sekolah mampu membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan diri dengan kedisiplinan. Tanpa kesadaran peserta didik dalam meningkatkan budaya disiplin dalam diri, maka pelaksanaan peraturan dan tata tertib, dan budaya disiplin itu sendiri tidak dapat berjalan dengan baik.

3. Upaya kepala sekolah agar strateginya berjalan dengan efektif dan efisien untuk meningkatkan budaya disiplin peserta didik ada beberapa cara yaitu, *Pertama*, memberikan keteladanan dan contoh yang baik, agar peserta didik melihat, mencontoh dan menerapkan keteladanan dari yang sudah kepala sekolah lakukan. *Kedua*, selalu mengingatkan peserta didik agar berperilaku disiplin dan melaksanakan peraturan dan tata tertib yang berlaku. *Ketiga*, terus melakukan pengawasan terhadap perilaku peserta didik demi kelancaran kegiatan belajar mengajar. *Keempat*, berperan sebagai manajer, dengan memberikan tugas atau amanah kepada guru dan staf untuk terus mengawasi perilaku peserta didik, serta membimbing peserta didik agar selalu berperilaku disiplin dan taat terhadap peraturan dan tata tertib sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut maka dalam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Medan, melakukan upaya-upaya berikut:

1. Untuk kepala sekolah sebaiknya membuat program khusus budaya disiplin untuk mengubah pandangan peserta didik dengan adanya program tersebut mengingat bahwa pentingnya budaya disiplin ini untuk kehidupan kita, baik dalam bekerja maupun hal-hal lainnya.
2. Kepada guru-guru di MAS Al-Washliyah teruskan memberi contoh yang baik untuk peserta didik, datang ke sekolah dan masuk ke kelas tepat waktu. Diharapkan dengan hal sekecil itu dapat mengubah perilaku peserta didik untuk lebih disiplin lagi.
3. Untuk langkah kedepannya, kepala sekolah, para guru dan staf, serta peserta didik diharapkan untuk terus bekerja sama dalam mengembangkan budaya disiplin dilingkungan sekolah, agar ini juga menjadi bekal perilaku yang baik dimanapun peserta didik itu berada.
4. Untuk peneliti, peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari rumusan masalah, prosedur pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.